

KONTRIBUSI SOSIAL: UPAYA PELESTARIAN LINGKUNGAN DENGAN PEMBERSIHAN PANTAI DI CMC

Rukminiarti¹⁾, Lesti Heriyanti²⁾

¹⁾Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Bengkulu

²⁾Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Bengkulu

Abstrak

Pembersihan pantai di kawasan Coastal Marine Center (CMC) merupakan salah satu bentuk kontribusi sosial yang bertujuan untuk mengurangi pencemaran lingkungan, melindungi ekosistem laut, dan meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kebersihan. Kegiatan ini melibatkan observasi, wawancara, dan analisis data untuk mengevaluasi dampaknya terhadap kondisi lingkungan. Hasilnya menunjukkan bahwa kegiatan ini secara rutin mampu mengurangi limbah, mendukung keberlanjutan ekosistem lokal, serta mendorong pengembangan pariwisata berbasis lingkungan. Selain itu, partisipasi aktif masyarakat melalui program edukasi berhasil meningkatkan kesadaran kolektif. Oleh karena itu, kolaborasi antara masyarakat, pemerintah, dan organisasi perlu terus diperkuat untuk memastikan keberlanjutan program ini.

Kata Kunci: Kontribusi Sosial, Pelestarian Lingkungan, Pembersihan Pantai, Coastal Marine Center, Ekosistem Laut.

Abstract

Beach cleanup in the Coastal Marine Center (CMC) area is a form of social contribution that aims to reduce environmental pollution, protect marine ecosystems, and increase public awareness of the importance of maintaining cleanliness. This activity involves observation, interviews, and data analysis to evaluate its impact on environmental conditions. The results show that this activity is routinely able to reduce waste, support the sustainability of local ecosystems, and encourage the development of environment-based tourism. In addition, the active participation of the community through educational programs has succeeded in increasing collective awareness. Therefore, collaboration between the community, government, and organizations needs to continue to be strengthened to ensure the sustainability of this program.

Keywords: Social Contribution, Environmental Conservation, Beach Cleanup, Coastal Marine Center, Marine Ecosystem.

Correspondence author: Rukminiarti, niarthatha413@gmail.com, Bengkulu, Indonesia



This work is licensed under a CC-BY-NC

PENDAHULUAN

Pencemaran lingkungan di wilayah pesisir menjadi salah satu tantangan serius yang memerlukan perhatian khusus. Limbah, terutama plastik, telah mencemari banyak kawasan pesisir, termasuk Coastal Marine Center (CMC), yang memiliki potensi besar sebagai kawasan ekowisata. Sampah plastik tidak hanya merusak estetika lingkungan, tetapi juga mengancam kelestarian ekosistem laut dan habitat spesies penting (Akbar & Pratiwi, 2023). Situasi ini menuntut kontribusi berbagai pihak, baik dari masyarakat, komunitas, hingga lembaga pendidikan, untuk mencari solusi yang efektif.

Mahasiswa PMM 4 Universitas Tribhuwana Tunggal, melalui Kelompok Tohjaya, memahami pentingnya peran generasi muda dalam memberikan kontribusi nyata untuk pelestarian lingkungan. Kelompok ini menginisiasi kegiatan pembersihan pantai di CMC sebagai upaya strategis untuk mengurangi pencemaran, melindungi ekosistem, dan meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan (Etik Puspitasari, Wirawan, Syamsul Hadi, 2021). Kegiatan ini dirancang tidak hanya untuk membersihkan limbah yang ada, tetapi juga membangun kesadaran kolektif melalui edukasi lingkungan.

CMC dipilih karena kawasan ini merupakan destinasi potensial untuk pariwisata berbasis lingkungan. Sayangnya, tumpukan sampah yang terus bertambah mengancam daya tariknya dan keberlanjutan ekosistem pesisir (Dwiyanti Suryono, 2019). Limbah plastik dan organik yang tidak dikelola dengan baik menjadi penyebab utama kerusakan lingkungan. Dengan kegiatan pembersihan pantai, diharapkan dapat mengembalikan keindahan dan fungsi ekologis kawasan tersebut, sekaligus mendukung pengembangan ekowisata.

Kegiatan ini melibatkan pendekatan kolaboratif yang menggandeng masyarakat lokal, pemerintah daerah, dan organisasi lingkungan. Mahasiswa berperan sebagai inisiator yang mendorong keterlibatan berbagai pihak untuk bersama-sama menjaga kebersihan pantai (SHELEMO, 2023). Kolaborasi ini tidak hanya efektif dalam menyelesaikan masalah jangka pendek tetapi juga membangun komitmen jangka panjang terhadap pelestarian lingkungan.

Sebagai pelengkap, program edukasi lingkungan juga diadakan bersamaan dengan aksi pembersihan. Edukasi ini melibatkan masyarakat setempat, terutama generasi muda, untuk memahami dampak negatif sampah plastik terhadap ekosistem laut dan pentingnya pengelolaan limbah yang baik (Napitu et al., 2024). Melalui langkah ini, masyarakat diharapkan menjadi agen perubahan yang mampu menjaga kebersihan pesisir secara berkelanjutan.

Hasil awal dari kegiatan menunjukkan penurunan signifikan dalam jumlah sampah di pesisir serta peningkatan partisipasi masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan. Kegiatan ini berhasil menunjukkan bahwa kontribusi sosial dari mahasiswa tidak hanya berdampak langsung pada kebersihan lingkungan tetapi juga membangun kesadaran kolektif untuk pelestarian jangka panjang (Pratiwi et al., 2023).

Melalui inisiatif ini, mahasiswa PMM 4 Universitas Tribhuwana Tunggal membuktikan bahwa kontribusi nyata dapat memberikan dampak positif terhadap pelestarian lingkungan dan pengembangan kawasan ekowisata. Langkah ini diharapkan dapat menjadi inspirasi untuk melibatkan lebih banyak pihak dalam gerakan peduli lingkungan pesisir.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pembersihan pantai di Coastal Marine Center (CMC) dilakukan dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan aksi nyata (action). Observasi awal dilakukan untuk mengidentifikasi kondisi pantai, jenis limbah yang mendominasi, serta area yang paling membutuhkan perhatian. Tim kemudian melakukan wawancara dengan masyarakat lokal untuk menggali informasi mengenai pandangan mereka terhadap kebersihan pantai dan dampaknya terhadap kehidupan sehari-hari, sekaligus memperoleh saran terkait pelaksanaan kegiatan. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, aksi pembersihan pantai dilaksanakan secara terstruktur, melibatkan mahasiswa dan masyarakat setempat. Prosesnya meliputi pengumpulan sampah, pengelompokan berdasarkan jenis (organik dan anorganik), serta pengelolaan limbah yang sesuai. Kegiatan ini juga diikuti dengan dokumentasi untuk mengevaluasi dampak yang dihasilkan, baik terhadap kebersihan lingkungan pantai maupun peningkatan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga ekosistem pesisir.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini dilakukan pada hari Rabu 10 juli 2024. Kami melakukan perjalanan dengan menggunakan bis selama dua jam karena perjalanan menuju tempat tujuan cukup jauh di mana cara kami menikmati perjalanan dengan bernyanyi lalu tidur Di dalam bis. Setelah perjalanan panjang kami akhirnya ba di lokasi kontribusi actual, yaitu Pantai CMC di Area Sawat/Kebun, Tambakrejo Sesampainya di sana, kami langsung diarahkan oleh Arik Permadi, 5.Si, selaku sekretaris Yayasan CMC Tiga warna, Beliau menjelaskan rute menuju pantai serta kegiatan kegiatan yang akan kami lakukan. Sebelum menuju pantai barang bawaan kami diperiksa untuk memastikan tidak ada barang yang berpotensi menjadi sampah, Jika ada barang tersebut akan dicatat Perjalanan dimulai dengan menuju Pantai Gathra, di mana kami melakukan kegiatan memungut sampah, membuat konten dan menikmati makan siang. Setelah semua kegiatan di Pantai Gathira selesai, kami berjalan sekitar 20 menit menuju Pantai Tiga Warna Di sana, kami juga melakukan kegiatan kontribusi dengan membersihkan area pantai Setelah semua kegiatan selesai, kami berfoto bersama sebelum akhirnya kembali ke bis dan pulang. Kegiatan ini terdiri dari beberapa tahapan, berikut ini tahapannya:

Tahap Pembukaan

Pada tahap pertama semua mahasiswa PMM Univeristas Tribhuwana Tungadewi yang terlibat dalam kegiatan ini diikutsertakan dalam acara sambutan dan dilanjutkan dengan penyampaian kata sambutan dari Koordinator PT penerima atau yang mewakili di lanjutkan kata sambutan dari dosen Modul Nusantara,dengan menjelaskan tujuan mahasiswa PMM datang ke lokasi, dan sedikit memberikan gambaran mengenai kegiatan yang akan dilaksanakan.



Gambar 1. Foto Bersama Mahasiswa, Koordinator PT Penerima dan Dosen Modul Nusantara Sebelum Kegiatan

Tahap Pelaksanaan

Tahapan selanjutnya adalah tahapan pelaksanaan yang merupakan kegiatan inti dari kontribusi sosial ini di isi dengan kegiatan membersihkan pantai. Para mahasiswa dan seluruh peserta mulai mengambil sampah yang ada di sekitar pantai.



Gambar 2. Pengambilan sampah



Gambar 3. Pengambilan sampah oleh mahasiswa



Gambar 4. Evaluasi Kegiatan

Tahapan Penutup

Tahapan terakhir dalam kontribusi sosial adalah dilakukannya foto bersama para mahasiswa dan dosen modul nusantara setelah melakukan kegiatan bersih pantai di CMC



Gambar 5. Foto Bersama

SIMPULAN

Kegiatan pembersihan pantai yang dilakukan oleh Kelompok Tohjaya PMM 4 Universitas Tribhuwana Tunggaladewi di Coastal Marine Center (CMC) berhasil membuktikan bahwa aksi nyata dapat memberikan dampak positif terhadap pelestarian lingkungan. Upaya ini tidak hanya membersihkan kawasan pesisir dari limbah plastik dan sampah lainnya, tetapi juga meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan. Melalui kerja sama dengan masyarakat lokal, pemerintah, dan organisasi terkait, kegiatan ini turut mendukung pemulihan ekosistem laut sekaligus mendorong pengembangan pariwisata berkelanjutan. Langkah-

langkah sederhana seperti ini, bila dilakukan secara rutin dan melibatkan berbagai pihak, dapat memberikan manfaat besar bagi lingkungan dan masyarakat sekitar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada penyelenggara program Pertukaran Mahasiswa Merdeka 4, Dosen Modul Nusantara dan LO serta teman-teman mahasiswa yang mengikuti kegiatan ini sehingga dapat berjalan dengan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, A., & Pratiwi, I. (2023). Dampak Pencemaran Lingkungan Di Wilayah Pesisir Makassar Akibat Limbah Masyarakat. *Riset Sains Dan Teknologi Kelautan*, 6(1), 75–78. <https://doi.org/10.62012/sensistek.v6i1.24252>
- Dwiyanti Suryono, D. (2019). Sampah Plastik di Perairan Pesisir dan Laut : Implikasi Kepada Ekosistem Pesisir Dki Jakarta. *Jurnal Riset Jakarta*, 12(1), 17–23. <https://doi.org/10.37439/jurnaldrd.v12i1.2>
- Etik Puspitasari, Wirawan, Syamsul hadi, H. rarindo. (2021). *Jurnal Ilmiah Teknologi FST Undana Vol.15, No.1, Edisi Mei 2021*. 15(1), 59–62.
- Napitu, R. B. E., Agnesia, D., Sondakh, D. N., Agustin, W. D., & Pranata, L. (2024). *Health Community Service (HCS) Edukasi tentang Generasi Muda Peduli Terhadap Lingkungan dengan pengolahan Sampah organik metode Eco enzyme Health Community Service (HCS)*. 67–71.
- Pratiwi, C., Yunarti, S., & Komsiah, S. (2023). Peran Mahasiswa Dalam Menjaga Kelestarian Lingkungan Dengan Memanfaatkan Media Sosial. *Sosial Dan Humaniora*, 7(3), 390–404.
- Shelemo, A. A. (2023). No Title. *Nucl. Phys.*, 13(1), 104–116.